BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang efisiensi rata-rata saluran di D.I. Kereloko, saluran Primer pada BK.1Captering Kereloko, BK.1 Captering Kereloko, BK.1 – BK.2 –BK.3 dan saluran Sekunder pada BK.1- K.1 Ki, BK.2- K.2 Ki, BK.3- K.3 Ki, BK.3- K.3 Ka di daerah irigasi Kereloko dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu Efisiensi rata-rata saluran Primer pada D.I. Kereloko untuk ruas BK.1Captering Kereloko, BK.1 Captering Kereloko, BK.1 – BK.2 –BK.3 terdapat 92,3% dengan panjang saluran 1949 meter dan untuk ruas BK.1- K.1 Ki, BK.2- K.2 Ki, BK.3- K.3 Ki, BK.3- K.3 Ka terdapat 90,1% dengan panjang 295 meter, sedangkan untuk ruas BK.1- K.1 Ki, BK.2- K.2 Ki, BK.3- K.3 Ki, BK.3- K.3 Ka terdapat 74,4 % dengan panjang saluran 200 meter.

5.2. SARAN

Untuk memudahkan tinggi air pada saluran sehingga pemanfaatan air merata

1. Untuk memudahkan pembagian air sebaiknya dipasang meter untuk bisa menetapkan berapa tinggi pintu dari dasar saluran dan juga dibersihkan air dari daun-daun yang menutupi pintu dan sendimen lumpur yang ada di dasar saluran.
2. Untuk meningkatkan efesiensi pada daerah irigasi sebaiknya optimalkan pemakaian air sehingga tidak terjadi kekurangan air.